

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT DENGAN MENGGUNAKAN  
STRATEGI *PREVIEW, ASSESS, CHOOSE, EXPEDITE, DAN REVIEW* (PACER) DI  
KELAS V SD DR. H. ABDULLAH AHMAD-PGAI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ELI YANTI  
NIM: 93737**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT DENGAN MENGGUNAKAN  
STRATEGI *PREVIEW, ASSESS, CHOOSE, EXPEDITE, DAN REVIEW* (PACER) DI  
KELAS V SD DR. H. ABDULLAH AHMAD-PGAI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi S-1  
Jurusan PGSD fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**ELI YANTI  
NIM: 93737**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

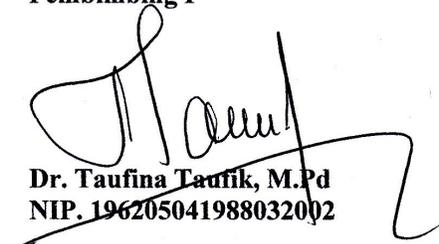
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *PREVIEW, ASSESS, CHOOSE, EXPEDITE, DAN REVIEW* (PACER) DI KELAS V SD DR. H. ABDULLAH AHMAD-PGAI KOTA PADANG**

Nama : Eli Yanti  
Nim : 93737  
Program Studi : S1  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I

  
Dr. Taufina Taufik, M.Pd  
NIP. 196205041988032002

Pembimbing II

  
Dra. Zainarlis, M.Pd  
NIP. 195103051976022001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



  
Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 195912121987101001

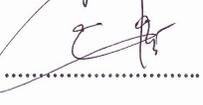
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat dengan  
Menggunakan Strategi *Preview, Assess, Choose, Expedite*, dan  
*Review* (PACER) di Kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-  
PGAI Kota Padang  
Nama : Eli Yanti  
Nim : 93737  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Zainarlis, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd	
4. Anggota	: Drs. Zainal Abidin	
5. Anggota	: Dra. Mayarnimar	



*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

*Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."*

*(Q.S Al- Insyirah: 5-8)*

*Demi angan, cita, dan mimpi*

*Berselisih antara pagi dan petang*

*Antara malam dan siang*

*Terbangun dengan alasan ingin cepat pulang*

*Ingin sampai di puncak yang tinggi dan gemilang..*

*Alhamdulillah wa syukurillah..*

*Allah Tuhanku yang pemurah*

*Nikmat yang kurasakan ini adalah anugrah*

*Dari perjuangan panjang yang tak kenal lelah*

*Dari doa dan cinta keluarga serta sahabat yang merekah..*

*Tapi aku tak ingin berakhir sampai di sini*

*Aku ingin sampai di puncak-puncak tertinggi*

*Menepis keresahan jiwa yang sepi*

*Dan memberikan penerangan di setiap sudut hati*

*Aku tak ingin mimpiku terkubur di bumi*

*Aku ingin semesta menjadi bunyi yang yang penuh arti*

*Aku ingin hari ini selalu pagi*

*Hingga aku tak pernah khawatir akan ditinggal sang mentari*

*Eliyanti*

*Dengan rasa syukur dan kebesaran hati kupersembahkan karya terbaikku kepada:*

- a. 🇮🇩 Ibunda tercinta, wanita mulia penuh kasih dengan cinta yang tak pernah berkesudahan, yang tak akan pernah kutemukan cintanya dari wanita lain di seluruh jagat raya*
- b. 🇮🇩 Ayahanda, pejuang tangguh yang tak kenal lelah demi angan dan citaku*
- c. 🇮🇩 Nenek, tak dapat kutuliskan satu demi satu., perjuangan nenek membuatku selalu yakin bahwa akan selalu ada kemudahan di setiap kesulitan dengan sebuah kata kunci "Ikhlas"*
- d. 🇮🇩 Bg Peto(alm), kakak tertuaku... inspirasiku..., kebersamaan kita membuat hidup begitu sempurna, kepergianmu untuk selamanya membuatku menjadi lebih bijaksana..*
- e. 🇮🇩 Uniku Ina, utisku Andra, dan adekku M. Syukur, terima kasih untuk semua pengorbanan dan perhatian yang tak terhingga*
- f. 🇮🇩 Ponakanku Nada Hasyifa dan Alya Humairo, senyum dan tawa kalian adalah semangat yang begitu berharga*
- g. 🇮🇩 Kampung SD PGAI, Buk Fefi Yulita, M.Pd yang selalu bersedia mencurahkan ilmunya, ibuk-ibuk majelis guru, kak Nengsi, kak Retno, kak Reni, dan buk Jun yang begitu banyak membantu demi penyelesaian skripsi ini terutama di bidang penitipan anak (hmmm... 😊) dan special kepada siswa-siswi kelas V SD PGAI, berkat bantuan, doa, dan cinta kalian Ibuk bisa sampai di sini*
- h. 🇮🇩 Pendamping hidupku kelak*
- i. 🇮🇩 Sahabat-sahabatku*
  - a. 🇮🇩 Lika mardhia, sahabat sejutiku..seperjuangan... kapan kita kuliah lagi dan berjuang bersama lagi?*
  - b. 🇮🇩 Iyech sahabat seiring sejalan...*
  - c. 🇮🇩 Sahabat-sahabat tercinta lainnya yang tak dapat kusebutkan satu persatu*

*Thanks for all....*



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eli Yanti  
TM/NIM : 2009/93737  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan,

**Eli Yanti**  
**NIM : 93737**

## ABSTRAK

**Eli Yanti, 2012. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat dengan Menggunakan Strategi *Preview, Assess, Choose, Expedite, dan Review (PACER)* di kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yaitu SD DR.H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang, bahwa dalam proses pembelajaran siswa belum menggunakan teknik yang tepat dalam membaca cepat, seperti membaca kata demi kata, membaca menunjuk bahan bacaan dengan jari atau alat tulis, bibir siswa yang komat kamit, dan kebiasaan membaca dengan menggerakkan kepala, serta tidak adanya peninjauan ulang terhadap bahan bacaan setelah kegiatan membaca selesai dilaksanakan. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan strategi PACER, karena strategi PACER mempunyai langkah-langkah yang sesuai dengan pembelajaran membaca cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran pada tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca dengan menggunakan strategi PACER dalam pembelajaran membaca cepat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan, yang disertai observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa strategi PACER dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat, terdapat 5 langkah strategi PACER yaitu: 1) *preview*, 2) *assess*, 3) *choose*, 4) *expedite*, 5) dan *review*.

Hasil penilaian penelitian setelah siklus I menunjukkan ketercapaian yang diperoleh siswa pada tahap prabaca 72.2%, tahap saatbaca 69.4%, tahap pascabaca 77.8%. Oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada siklus II yang diperoleh siswa adalah tahap prabaca 81.9%, tahap saatbaca 83.3%, tahap pascabaca 87.5%. Persentase hasil pembelajaran siswa pada siklus I adalah 73.15% dan pada siklus II adalah 84.6%. Dari analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca cepat dapat meningkat dengan persentase peningkatan 11.5%. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas melalui strategi PACER dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat dengan Menggunakan Strategi *Preview, Assess, Choose, Expedite, dan Review (PACER)* di kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang”**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Ibu DRA. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd, Bapak Drs. Zainal Abidin, dan Ibu Dra. Mayarnimar selaku tim penguji.
5. Bapak Drs. Mansur Lubis selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Fefi Yulita, M.Pd. selaku kepala sekolah SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang.
8. Ibu Reni Haryanti, A.Ma. selaku wali kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang.
9. Bapak dan Ibu guru staf pengajar serta pegawai SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang
10. Ayahanda, Ibunda, Nenek, dan keluarga yang tercinta, serta sanak saudara yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal, amin ya Rabbal allamin.
11. Rekan-rekan mahasiswa senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, dan bantuan baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini, terutama teman-teman di Kos Melati.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir penulis.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat Membaca.....	8
2. Hakekat Strategi PACER.....	16
3. Langkah-langkah Membaca Cepat dengan Menggunakan Strategi PACER.....	19
B. Kerangka Teori.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian.....	24

2. Subjek Penelitian.....	24
3. Waktu Penelitian.....	25
B. Rancangan Penelitian.....	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
2. Alur Penelitian.....	27
3. Prosedur Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data.....	32
1. Data Penelitian.....	32
2. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	33
1. Teknik Pengumpulan Data.....	33
2. Instrumen Penelitian.....	33
E. Analisis Data.....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	37
a. Tahap prabaca.....	38
b. Tahap saatbaca.....	41
c. Tahap pascabaca.....	43
d. Tahap pengamatan siklus I.....	44
e. Refleksi Tindakan Siklus I.....	57
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	62
a. Tahap prabaca.....	63
b. Tahap saatbaca.....	66
c. Tahap pascabaca.....	69

d. Tahap Pengamatan siklus II.....	70
e. Tahap Refleksi Tindakan Siklus II	83
B. Pembahasan Hasil.....	85
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	86
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II.....	94
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	104
2. Bahan Bacaan Siklus I .....	109
3. Lembar Kerja Siswa Siklus I .....	113
4. Hasil Penilaian Prabaca Siklus I .....	114
5. Hasil Penilaian Saatbaca Siklus I .....	115
6. Hasil Penilaian Pascabaca Siklus I .....	116
7. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Untuk Prabaca, Saatbaca, dan Pascabaca Serta Keberhasilan Belajar Siswa pada Siklus I.....	117
8. Nilai Utuh Paling Tinggi, Sedang, dan Paling Rendah Siklus I.....	118
9. Format Observasi Siklus I (Aspek Guru).....	124
10. Format Observasi Siklus I (Aspek Siswa).....	129
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	134
12. Bahan Bacaan Siklus II .....	139
13. Lembar Kerja Siswa Siklus II .....	143
14. Hasil Penilaian Prabaca Siklus II .....	144
15. Hasil Penilaian Saatbaca Siklus II .....	145
16. Hasil Penilaian Pascabaca Siklus II .....	146
17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Untuk Prabaca, Saatbaca, dan Pascabaca Serta Keberhasilan Belajar Siswa pada Siklus II.....	147
18. Rekapitulasi Nilai Peningkatan Penilaian Tahap Prabaca Siklus I ke Siklus II.....	148

19. Rekapitulasi Nilai Peningkatan Penilaian Tahap Saatbaca Siklus I ke Siklus II.....	149
20. Rekapitulasi Nilai Peningkatan Penilaian Tahap Pascabaca Siklus I ke Siklus II.....	150
21. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II Serta Persentase Peningkatan Hasil Belajar Dari Siklus I Ke Siklus II.....	151
22. Nilai Utuh Paling Tinggi, Sedang, dan Paling Rendah Siklus II.....	152
23. Format Observasi Siklus II (Aspek Guru).....	158
24. Format Observasi Siklus II (Aspek Siswa).....	164
25. Dokumentasi .....	170

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kecerdasan dan kepribadian siswa, sehingga menimbulkan perubahan sikap dan perilaku dari siswa itu sendiri. Seperti yang tercantum dalam UU SPN pasal 3 No.78 tahun 2003 yang berbunyi “pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan penataan pendidikan yang baik, seperti adanya perubahan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan serta penerapan model pembelajaran.

Bentuk penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peran dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia membantu siswa mengenali dirinya, budayanya, dan budaya orang lain

Proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) di Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), mata pelajaran bahasa

Indonesia BNSP (2006:317-318) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen keterampilan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi 4 aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan yang ingin penulis uraikan adalah tentang membaca. Membaca merupakan salah satu sarana untuk memperoleh serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan teknologi akan diserap, dan diwariskan pada siswa melalui membaca. Oleh karena itu membaca adalah proses yang amat penting untuk memajukan bangsa. Dengan membaca, bangsa akan terlepas dari tiga kebutaan yaitu: buta aksara, buta bahasa dan buta pengetahuan dasar. Bila siswa sudah mampu dan terampil membaca dengan sendirinya ilmu pengetahuan dasar akan semakin mudah diperolehnya.

Menurut Slamet (2007:66) “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis”. Membaca mempunyai peranan yang sangat

penting dalam kehidupan dan merupakan suatu proses untuk dapat menemukan makna dari bacaan. Untuk itu diperlukan suatu kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melestarikan dan meningkatkan keterampilan membaca. Membaca merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit, maka sangat diharapkan sekali kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan membacanya.

Berdasarkan hal di atas, membaca merupakan suatu kegiatan yang aktif dan interaktif menggunakan kegiatan pikiran yang penuh perhatian. Kegiatan membaca yang penuh perhatian ini dapat dikembangkan dan dilatih dengan kegiatan membaca cepat. Nurhadi (2005:26) mengatakan "dalam membaca cepat terkandung di dalamnya pemahaman yang cepat pula".

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dalam pembelajaran membaca cepat untuk mencapai membaca cepat yang benar adalah pada tahap prabaca dimulai dengan membaca sekilas bahan bacaan sehingga siswa dapat mengenali struktur bahan bacaan lalu memprediksi bahan bacaan sehingga siswa dapat memanfaatkan pengetahuan awalnya untuk memprediksi isi bahan bacaan. Pada tahap saatbaca siswa membaca cepat bahan bacaan sesuai dengan teknik membaca cepat, dan setelah mengukur kecepatan membacanya siswa dapat mempercepat teknik membacanya. Selanjutnya pada tahap pascabaca siswa membaca kembali bahan bacaan secara sekilas untuk memastikan bahan bacaan tidak ada yang terlewatkan.

Kemampuan dan keterampilan membaca pada siswa terutama membaca cepat sangat berpengaruh pada hasil belajarnya. Melalui pembelajaran membaca cepat diharapkan agar siswa dapat menemukan informasi secara tepat dalam waktu yang cepat. Akan tetapi pembelajaran membaca cepat belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang, pada tanggal 18 Januari 2011, dalam proses pembelajaran membaca cepat guru belum menggunakan strategi yang tepat sehingga kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan membaca sepintas bahan bacaan, tetapi langsung menugaskan siswa langsung membaca bahan bacaan.

Guru tidak melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menaksir tujuan membaca bahan bacaan. Guru juga tidak membimbing siswa untuk menggunakan teknik yang tepat dalam membaca cepat sehingga siswa menggunakan teknik yang salah seperti membaca kata demi kata, membaca menunjuk bahan bacaan dengan jari atau alat tulis, bibir siswa yang komat kamit ketika membaca bahan bacaan, dan kebiasaan membaca dengan menggerakkan kepala, serta tidak adanya peninjauan ulang terhadap bahan bacaan setelah kegiatan membaca selesai dilaksanakan.

Selain itu Kecepatan Membaca Efektif (KEM) siswa yang diperoleh dalam membaca cepat masih di bawah patokan normal yaitu dengan rata-rata 61.1%. KEM yang diperoleh siswa berkisar antara 75-100 Kata Per Menit

(KPM), padahal KEM normal yang harus dimiliki siswa kelas V SD adalah berkisar antara 101-125 KPM (lihat tabel hal 15).

Kenyataan ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, sehingga monoton dan tidak menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dalam pembelajaran serta tidak menggunakan tahap-tahap yang benar dalam membaca yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca. Hal ini yang mengakibatkan guru mengalami kesulitan dalam membimbing siswa dalam pembelajaran membaca cepat sehingga tujuan dari membaca cepat tidak mencapai hasil yang optimal.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan cara guru menggunakan strategi yang sesuai dengan pembelajaran membaca cepat, sebagaimana yang dinyatakan Gordon (2006:79) bahwa “penggunaan strategi membaca untuk kecepatan membaca harus dibangun dalam pendekatan sistematis, strategi membaca fleksibel yang bisa dimanfaatkan adalah P2R, S-D4, dan PACER (*Preview, Assess, Choose, Expedite, dan Review*)”. Sebagai alternatif untuk pembelajaran membaca cepat, maka strategi yang digunakan adalah strategi PACER.

Menurut Gordon (2006:78) ”strategi PACER adalah strategi membaca fleksibel yang bisa dimanfaatkan dalam membaca cepat”. Strategi PACER bermanfaat dalam membaca cepat karena langkah-langkah dalam strategi ini dapat disesuaikan dengan tahap-tahap membaca. Dengan demikian tujuan membaca cepat akan tercapai dengan hasil yang optimal.

Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik untuk memilih judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat dengan Menggunakan Strategi *Preview, Assess, Choose, Expedite, dan Review* (PACER) di kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER di kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang? Dan secara khusus rumusan masalahnya antara lain:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER pada tahap prabaca di kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER pada tahap saatbaca di kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER pada tahap pascabaca di kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER di kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI

Kota Padang, dan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER pada tahap prabaca di kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang
2. Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER pada tahap saatbaca di kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang
3. Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER pada tahap pascabaca di kelas V SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan bagi guru-guru yang terkait dalam rangka menjadikan kegiatan membaca cepat dengan strategi PACER ini menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Sehingga siswa lebih termotivasi dalam meningkatkan kemampuan kecepatan membacanya.
2. Untuk meningkatkan sumber daya manusia, khususnya sumber daya manusia siswa kelas V SD
3. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER pada siswa kelas V SD.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Membaca**

###### **a. Pengertian Membaca**

Menurut Slamet (2007:66) “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis”.

Menurut Saleh (2006:101) “membaca merupakan salah satu jenis kemampuan bahasa yang bersifat reseptif”. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, dan pengetahuan, serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan orang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Crawley dan Mountain (dalam Farida, 2005:2) mengatakan:

Membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan data kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktifitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Berdasarkan pengertian membaca di atas dapat penulis simpulkan bahwa membaca pada dasarnya merupakan suatu cara untuk

mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Lebih dari pada itu membaca adalah proses berpikir yang di dalamnya tercakup kegiatan menilai, memutuskan, mengimajinasi, menalar, dan memecahkan persoalan. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Semakin sering membaca buku yang bermanfaat, penuturan kata, dan kemampuan berpikir akan lebih matang dan tertata. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri.

#### **b. Tujuan Membaca**

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting, seseorang yang sedang membaca berarti sedang melakukan suatu kegiatan dalam bentuk berkomunikasi melalui tulisan. Makna bacaan tidak terletak pada bahan tertulis saja, tetapi juga terletak pada pikiran pembaca itu sendiri. Dengan demikian tujuan membaca sangat beragam tergantung pada situasi dan kondisi pembaca.

Menurut Nurhadi (2004:11):

Tujuan membaca sebagai berikut: 1) memahami secara detail dan menyeluruh isi buku, 2) menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat, 3) mendapat informasi tentang sesuatu, 4) mengenali makna kata-kata sulit, 5) mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar, 6) mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia, 7) memperoleh kenikmatan dari karya fiksi, h)memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan, 8) mencari merek barang yang cocok untuk dibeli, dan menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis.

Sedangkan menurut Subana (2008:224)

Tujuan membaca adalah: 1) mengerti atau memahami isi/pesan yang terkandung dalam suatu bacaan, 2) mencari informasi yang bersifat; kognitif dan intelektual yakni yang digunakan untuk menambah keilmiahannya, referensial dan faktual yakni yang digunakan untuk mengetahui fakta-fakta yang nyata, efektif dan emosional yakni yang digunakan untuk mencari kenikmatan dalam membaca.

Selanjutnya menurut Blanton dan Irwin (dalam Farida 2007:12):

Tujuan membaca mencakup: 1) kesenangan, 2) menyempurnakan membaca nyaring, 3) menggunakan strategi tertentu, 4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, 6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, 7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, 8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain yang mempelajari tentang struktur teks, 9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memahami isi bacaan, memperoleh informasi-informasi baru, serta menumbuhkembangkan kemampuan atau potensi pada diri siswa.

### **c. Jenis-jenis Membaca**

Menurut Depdikbud (dalam Saleh, 2006:106-109) “jenis-jenis membaca adalah membaca teknik, membaca dalam hati/membaca intensif/membaca memindai, membaca bahasa, membaca cepat/membaca sekilas, dan membaca pustaka”.

Selanjutnya Slamet (2007:86) mengemukakan bahwa “jenis-jenis membaca adalah membaca intensif, membaca kritis, membaca cepat, membaca apresiatif dan estetis, dan membaca teknik”.

Sedangkan menurut Novi (2009:80) “jenis-jenis membaca antara lain membaca pemahaman, membaca memindai, membaca layap, membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca dalam hati”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis membaca digunakan sesuai dengan bahan bacaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh si pembaca. Dalam penelitian ini jenis membaca yang penulis gunakan adalah membaca cepat. Dengan mengembangkan kecepatan membaca dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan dengan cepat. Membaca cepat akan melatih kemampuan siswa untuk memperoleh kemampuan membaca teks secara cepat dan mengetahui gagasan utama teks secara cepat.

#### **d. Langkah Kegiatan dalam Proses Pembelajaran Membaca**

Menurut Burns (dalam Saleh, 2006:110) “langkah-langkah kegiatan dalam proses pembelajaran membaca dirinci menjadi tiga tahap yaitu pramembaca (*prereading*), saat-membaca (*during-reading*), dan pascamembaca (*postreading*)”.

Menurut Novi (2009:97):

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap keseluruhan teks dapat diterapkan kegiatan-kegiatan dalam membaca yaitu sebagai berikut: 1) kegiatan prabaca yang terdiri dari gambaran awal, petunjuk untuk melakukan antisipasi, pemetaan semantic,

menulis sebelum membaca, drama/simulasi, 2) kegiatan intibaca yang terdiri dari strategi *metakognitif*, *cloze procedure*, pertanyaan pemandu, dan 3) kegiatan pascabaca yang terdiri dari memperluas kesempatan belajar, mengajukan pertanyaan, mengadakan pameran visual, pementasan teater aktual, menceritakan kembali, penerapan hasil membaca.

Sedangkan menurut Farida (2005:99):

Kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran membaca adalah sebagai berikut: 1) kegiatan prabaca yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca, 2) kegiatan saatbaca digunakan dalam kegiatan saatbaca untuk meningkatkan pemahaman siswa, dan 3) kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa dalam membaca perlu diterapkan langkah-langkah membaca yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran membaca. Pada tahap prabaca guru mengarahkan perhatian siswa, dan memancing pengetahuan siswa sebelumnya yang berhubungan dengan topik bacaan, tahap saatbaca perlu diperhatikan teknik membaca yang akan digunakan yang sesuai dengan materi bacaan meningkatkan keterampilan membaca siswa, dan tahap pascabaca siswa dibimbing untuk memadukan informasi yang baru saja diperolehnya dengan pengetahuan sebelumnya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pembelajaran.

#### **e. Membaca Cepat**

Menurut Slamet (2007:86) “membaca cepat hanya mementingkan kata-kata kunci atau hal-hal yang penting saja, ditempuh dengan jalan melompati kata-kata dan ide-ide penjelas”. Dan

menurut Muhammad (2008:38) “membaca cepat adalah membaca dengan kecepatan tinggi hampir keseluruhan materi bahan bacaan”.

Selanjutnya menurut Nurhadi (2005:39) “membaca cepat merupakan membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya”. Biasanya kecepatan itu dikaitkan dengan tujuan membaca, keperluan, dan bahan bacaan. Artinya, seorang pembaca cepat yang baik tidak menerapkan kecepatan membacanya secara konstan diberbagai keadaan membaca. Penerapan kemampuan membaca cepat itu disesuaikan dengan tujuan membacanya, aspek bacaan yang digali (keperluan) dan berat ringannya bahan bacaan.

Sedangkan menurut Saleh (2006:108) “membaca cepat adalah membaca sekejap mata, selayang pandang. Tujuannya adalah dalam waktu yang singkat pembaca memperoleh informasi secara cepat dan tepat”.

Peningkatan kecepatan membaca itu harus diikuti pula oleh peningkatan dan pemahaman terhadap bacaan. Pembaca yang efektif dan kreatif tahu tentang apa yang perlu digalinya dari bahan bacaan secara cepat, mengabaikan unsur-unsur yang kurang penting, serta membuang hal-hal yang tak diperlukan. Pada beberapa kasus terbukti bahwa peningkatan kecepatan membaca akan diikuti oleh presentase pemahaman terhadap bacaan.

Berdasarkan pengertian membaca cepat di atas, penulis menyimpulkan bahwa membaca cepat merupakan kegiatan membaca

yang mengutamakan kecepatan dengan tidak melupakan masalah pemahaman sesuai dengan keadaan bahan bacaan yang dibaca. Kegiatan membaca cepat sudah menjadi suatu kebutuhan., mengingat begitu banyaknya informasi yang diperoleh dari bahan bacaan. Tanpa mempunyai kemampuan membaca yang cepat maka akan tertinggal dari perkembangan informasi yang terjadi setiap hari.

**f. Kecepatan Membaca**

Menurut Soedarso (2005:15):

Kecepatan setiap orang dalam membaca tidak selalu sama. Ada yang memiliki kecepatan 100-150 kpm (kata per menit), ada yang 150-200 kpm, dan ada yang di atasnya. Berdasarkan pengamatan dalam berbagai kolaborasi, keterampilan, kecepatan rata-rata orang Indonesia dewasa (yang belum pernah latihan keterampilan membaca) 175-300 kpm. Setelah mengikuti latihan keterampilan membaca, kecepatan itu biasanya bisa meningkat.

Menurut Nurhadi (2004:29) “daftar kecepatan membaca yang memadai untuk seluruh jenjang pendidikan antara lain: SD/SMP 200 kata/menit, SMTA 250 kata/menit, mahasiswa 325 kata/menit, mahasiswa program pasca sarjana 400 kata/menit, dan orang dewasa 200 kata/menit”. Tetapi ingat, bahwa kecepatan membaca itu untuk kepentingan tertentu masih bisa ditingkatkan. Dalam membaca, bukannya hanya kecepatan yang terpenting tetapi juga harus di ikuti oleh pemahaman terhadap bacaan. Nurhadi (2004:29) mengatakan “pemahaman itu cukup memadai bila dapat menjawab pertanyaan bacaan antara 40-60%”.

Menurut Nur(2010:1) "Pembelajaran membaca cepat di SD diterapkan pada kelas tinggi yaitu pada kelas IV, V, dan VI. Dengan melatih kecepatan membaca maka akan dapat meningkatkan kecepatan membaca siswa."

Berikut ini adalah tabel kecepatan membaca yang dikembangkan oleh Nur(2010:1)

Kecepatan Efektif Membaca (KEM) untuk Siswa SD

Kelas	Kecepatan membaca kata (dalam menit)
IV	75-100
V	101-125
VI	126-150

Rumus untuk menghitung kecepatan membaca adalah jumlah kata yang dibaca, dibagi waktu yang dibutuhkan untuk membaca. Jika kecepatan membaca itu diandaikan A, jumlah kata yang dibaca kita andaikan B, dan waktu yang dibutuhkan untuk membaca diandaikan C, maka rumusnya menjadi:

$$A = B/C = \text{kpm (kata per menit)}$$

Seandainya waktu yang dibutuhkan untuk membaca itu terdapat detiknya (misalnya 3 menit 20 detik), waktu itu dikonfirmasi dahulu ke detik; kemudian rumus di atas di kali 60 detik. Dengan rumusnya:

$$A = B/C \times 60 \text{ detik} = \text{kpm (kata per menit)}$$

Contoh:

Jumlah kata yang dibaca adalah 1500 kata; lama membaca adalah 4 menit 10 detik (=250 detik); maka kecepatan membacanya adalah:

$$1500/250 = 6 \times 60 = 360 \text{ kpm}$$

## 2. Hakekat Strategi PACER (*Preview, Assess, Choose, Expedite, dan Review*)

### a. Pengertian Strategi PACER

Menurut Gordon (2006:79) “strategi PACER adalah sebuah teknik membaca yang digunakan oleh sebagian besar pembaca cepat dan efisien, namun fleksibilitas adalah kuncinya”.

Selanjutnya menurut Agus (2008:33) “strategi PACER merupakan metode membaca untuk memperoleh kecepatan baca yang ideal untuk memahami bacaan sehingga pembaca dapat membaca seefektif dan seefisien mungkin”.

Sedangkan menurut Esther (2006:4) “strategi PACER merupakan strategi membaca cepat dalam meningkatkan skor dalam memahami bacaan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi PACER merupakan strategi membaca yang mengutamakan kecepatan membaca untuk memperoleh pemahaman dari bahan bacaan seefektif dan seefisien mungkin.

b. Tujuan Strategi PACER

Menurut Gordon (2006:79) “tujuan strategi PACER dalam membaca cepat adalah untuk materi bacaan sulit, namun hanya perlu memahami garis besarnya saja, atau untuk materi bacaan biasa-biasa saja dan ingin mendapatkan pemahaman umum, atau materi bacaan mudah dan ingin memahami secara mendetail”.

Menurut Agus (1008:33) “tujuan umum strategi PACER merupakan tujuan pokok dalam membaca bacaan. Tujuan khusus bergantung pada keperluan yang diinginkan pembaca. Bisa saja, pembaca mempunyai tujuan khusus mencari setting, tokoh, perwatakan, alur, tema, dan amanah pada sebuah bacaan sastra”.

Sedangkan menurut Esther (2006:4) “tujuan strategi PACER adalah untuk mencari informasi dengan tingkat pemahaman yang tinggi dari bacaan dalam waktu yang cepat”

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan strategi PACER adalah untuk memahami isi bahan bacaan dengan cepat disesuaikan dengan sulit dan mudahnya materi bahan bacaan dan tujuan membaca dari si pembaca itu sendiri.

c. Langkah-langkah Strategi PACER

Gordon (2008:80) menyatakan:

Langkah-langkah strategi PACER adalah 1) *preview* (meninjau) adalah membaca sepintas lalu untuk mengenali struktur bacaan, pokok-pokok pikiran, dan relevansi. 2) *assess* (menaksir) adalah tujuan membaca dan materi bacaan, 3) *choose* (memilih) adalah memilih teknik yang tepat untuk melaksanakan membaca cepat, 4) *expedite* (mempercepat)

adalah peringatan untuk meningkatkan kembali kecepatan membaca setelah tertahan bagian yang sulit, 5) *review* (meninjau ulang) adalah membaca sepintas lalu untuk memastikan tidak ada yang terlewatkan untuk memperkuat pokok-pokok pikiran yang harus diingat, dan harus dilakukan secara hati-hati. Karena ini dimanfaatkan untuk pengecekan akhir.

Selanjutnya menurut Agus (2008:35):

Langkah-langkah strategi PACER di atas dijelaskan sebagai berikut: 1) *preview* merupakan kegiatan membaca bacaan secara sepintas lalu untuk mengenali hal-hal yang bersifat luaran. atau disinonimkan dengan kegiatan survai, 2) *assess* merupakan kegiatan membaca untuk menentukan tujuan membaca dan materi bacaan, 3) *choose* adalah kegiatan membaca yang berkaitan dengan memilih dan melakukan membaca dengan teknik yang tepat. Teknik yang dipilih disesuaikan dengan tujuan dan jenis bacaan, 4) *expedite* merupakan kegiatan pembaca untuk mempercepat kecepatan baca. Pengertian mempercepat bisa saja diartikan sebagai kegiatan mempercepat proses membaca, baik pada bagian yang mudah, sedang, maupun yang sulit, 5) *review* merupakan kegiatan pembaca untuk membaca kembali secara sepintas. Hal yang harus diperhatikan adalah cara membacanya harus secara sepintas lalu. Pembaca yang belum dapat memahami bacaan dengan baik disarankan mengulang kegiatan membaca pada waktu yang berbeda sehingga rangkaian tahap dalam metode PACER bisa berjalan secara urut.

Sedangkan menurut Esther (2006:5):

Langkah-langkah strategi PACER adalah 1) *preview*, dimaksudkan agar pembaca membaca selintas untuk memperoleh gambaran tentang apa yang akan dipelajari, 2) *assess*, dimaksudkan untuk menentukan tujuan membaca, 3) *choose* dimaksudkan untuk memilih teknik yang tepat dan sesuai dengan bacaan, 4) *expedite* dimaksudkan untuk mempercepat kegiatan membaca, 5) *review* dimaksudkan agar pembaca membaca kembali secara sepintas bacaan untuk memastikan tidak ada yang terlewatkan dari bacaan.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menggunakan langkah-langkah strategi PACER menurut Gordon (2008:80) terdapat 5 langkah

yang harus ditempuh secara berurutan yaitu *preview* (meninjau), *assess* (manaksir), *choose* (mamilih), *expedite* (mempercepat), dan *review* (meninjau kembali).

### **3. Langkah-langkah Membaca Cepat dengan Menggunakan Strategi PACER di Kelas V**

#### **a. Tahap Prabaca dalam Membaca Cepat dengan Menggunakan Strategi PACER di Kelas V**

Kegiatan prabaca adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan. Jika banyak pengetahuan awal siswa yang dapat dimanfaatkan untuk memahami isi bacaan, maka siswa akan memasuki pengetahuan barunya dengan mudah.

Pada pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER hal-hal yang dapat dilakukan pada tahap prabaca adalah *preview* (meninjau) dalam tahap ini siswa diberi bahan bacaan, lalu siswa membaca bahan bacaan sepintas lalu untuk mengenali struktur bacaan, dan menemukan pokok pikiran dari bahan bacaan. Selanjutnya *Assess* (menaksir) dapat dilakukan berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dalam upaya memusatkan pikirannya.

Tahap prabaca ini kesiapan fisik dan psikis siswa sangat dibutuhkan untuk memusatkan perhatian siswa karena akan sangat berpengaruh terhadap tahap selanjutnya yaitu tahap saatbaca.

b. Tahap Saatbaca dalam Membaca Cepat dengan Menggunakan Strategi PACER di Kelas V

Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada tahap saatbaca adalah dengan menggunakan teknik yang tepat dalam membaca dan memilih bahan bacaan yang strukturnya lebih mudah untuk dipahami untuk dibaca terlebih dahulu. Hal ini terdapat pada langkah ke tiga dalam strategi PACER yaitu *Choose* (memilih).

Kegiatan saatbaca dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Siswa memilih bahan bacaan yang dianggap lebih mudah untuk dibaca terlebih dahulu dengan teknik membaca cepat (*choose*)
- 2) Menghentikan kegiatan membaca sejenak, guru menggunakan pertanyaan pemandu untuk mengingatkan fakta yang ada dalam bacaan yaitu berupa kata apa, siapa, mengapa, bagaimana, dan sebagainya
- 3) Siswa diperingatkan untuk meningkatkan kecepatan membacanya pada bahan bacaan berikutnya (*expedite*)

Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan pemandu, dan siswa disarankan agar lebih fokus untuk melakukan teknik membaca cepat.

c. Tahap Pascabaca dalam Membaca Cepat dengan Menggunakan Strategi PACER di Kelas V

Pada tahap pascabaca ini untuk memastikan tidak ada bagian bahan bacaan yang terlewatkan atau pengecekan cepat agar siswa lebih yakin maka dilakukan langkah strategi PACER yang terakhir yaitu *Preview* (meninjau ulang). Dalam tahap ini dilakukan sepiantas lalu saja, karena jika terlalu lama bisa berubah menjadi pembacaan ulang.

Kegiatan dan strategi setelah membaca membantu siswa mengintegrasikan informasi baru ke dalam skemata yang sudah ada. Hal ini dapat ditunjang dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan informasi apa yang ingin diketahuinya. Memperdalam pemahaman siswa tentang segala informasi yang didapatnya dari bahan bacaan melalui pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bahan bacaan.

## **B. Kerangka Teori**

Penggunaan strategi dalam pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan demikian dengan memilih dan menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran dapat mengoptimalkan pembelajaran.

Dalam pembelajaran membaca cepat strategi yang tepat untuk digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa adalah dengan strategi PACER. Ada 5 langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam strategi ini, yaitu *preview*, *assess*, *choose*, *expedite*, dan *review*.

Langkah-langkah dalam strategi PACER tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran membaca yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap prabaca

Tahap prabaca dilakukan dilakukan sebelum kegiatan membaca dilaksanakan, dalam strategi PACER tahap yang dilakukan adalah tahap *preview* (meninjau) dan *assess* (menaksir) bahan bacaan.

2. Saatbaca

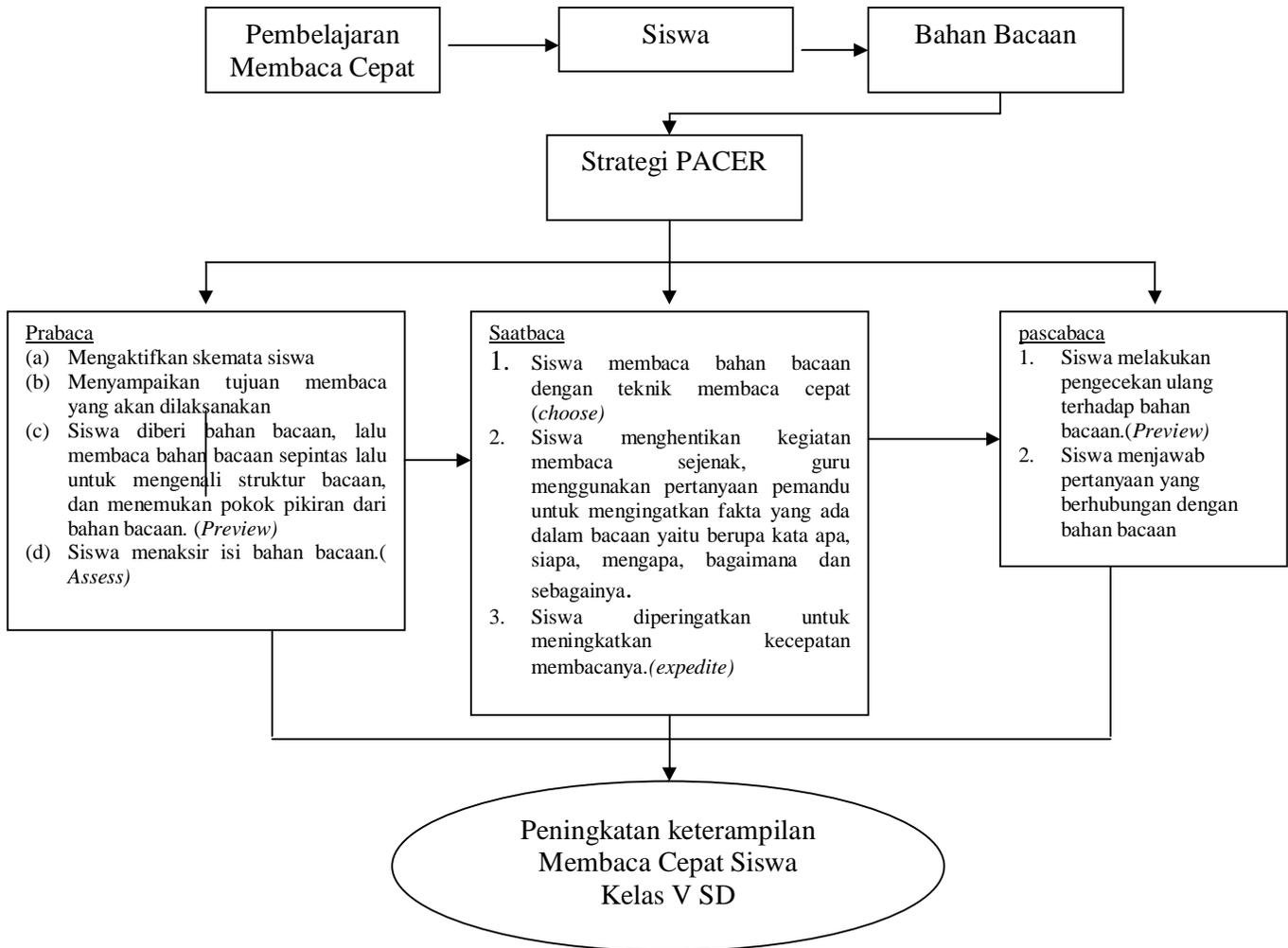
Tahap saatbaca adalah siswa memilih bahan bacaan yang lebih mudah untuk dibaca terlebih dahulu dengan teknik membaca cepat *choose*(mamilih) dan meningkatkan teknik membacanya pada bahan bacaan berikutnya *expedite* (mempercepat).

3. Pascabaca.

Tahap pascabaca adalah siswa membaca sekilas bahan bacaan untuk mengecek secara cepat tidak ada bahan bacaan yang terlewatkan *review*(meninjau ulang).

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas dapat digunakan digunakan kerangka teori sebagai berikut:

### BAGAN KERANGKA TEORI



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER dapat disimpulkan bahwa strategi PACER mampu meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa di SD DR. H. Abdullah Ahmad-PGAI Kota Padang. Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER pada tahap prabaca pada siswa kelas V

Dilaksanakan dengan membangkitkan skemata siswa dengan bertanya jawab dengan siswa tentang topic bahan bacaan, setelah itu diminta kepada siswa untuk membaca sepintas bahan bacaan kemudian memprediksi isi bahan bacaan dari membaca sepintas tersebut. Pada siklus I diperoleh rata-rata 72.2. Dari 18 orang siswa terdapat 3 orang yang mendapat nilai 100, 10 orang siswa mendapatkan nilai 75, dan 5 orang siswa mendapat nilai 50. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 81.9. 5 orang siswa mendapat nilai 100 dan 8 orang siswa mendapat nilai 75.

Dengan demikian peningkatan tahap prabaca dari siklus I ke siklus II adalah 9.7 %.

2. Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan strategi PACER pada tahap saatbaca pada siswa kelas V

Dilaksanakan dengan kegiatan siswa yaitu memilih bahan bacaan yang dianggap lebih mudah untuk didahulukan membacanya, kemudian membaca cepat bahan bacaan I, menghitung kecepatan membacanya lalu meningkatkan kecepatan membacanya pada bahan bacaan II. Pada siklus I penilaian saatbaca diperoleh nilai rata-rata 69.4. Dari 18 orang siswa terdapat 6 orang siswa mendapat nilai dengan rata-rata dibawah 75, dan 12 orang lagi mendapatkan nilai rata-rata di atas 75 sedangkan penilain saatbaca pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 83.3. Dari 18 orang siswa semua sudah mendapat nilai rata-rata siswa di atas 75.

Dengan demikian peningkatan tahap saatbaca dari siklus I ke siklus II adalah 13.9 %.

3. Peningkatan keterampilan dengan cepat dengan menggunakan strategi PACER pada tahap pascabaca pada siswa kelas V

Dilaksanakan dengan kegiatan membaca sekilas bahan bacaan untuk memastikan tidak ada yang terlewatkan dari bahan bacaan, kemudian menceritakan kembali isi bahan bacaan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bahan bacaan. Pada siklus I penilaian pascabaca diperoleh nilai rata-rata 77.2. Dari 18 orang siswa terdapat 4 orang siswa memperoleh nilai 100, 4 orang siswa memperoleh nilai 90, 2 orang siswa memperoleh nilai 80, 2 orang siswa memperoleh nilai 70, 3 orang siswa memperoleh nilai 60, dan 3 orang siswa memperoleh nilai 50.

Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 86.67. Dari 18 orang siswa terdapat 8 orang siswa memperoleh nilai 100, 3 orang siswa memperoleh nilai 90, 4 orang siswa memperoleh nilai 80, 1 orang siswa

memperoleh nilai 79, 1 orang siswa memperoleh nilai 60, dan 1 orang siswa memperoleh nilai 40.

Dengan demikian peningkatan tahap pascabaca dari siklus I ke siklus II adalah 95 %.

## **2.B. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca di SD. Sebaiknya guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada strategi PACER yaitu:

**a.1.** Pada tahap prabaca guru membimbing siswa membaca sepintas bahan bacaan, kemudian memprediksi isi bahan bacaan. Dengan demikian siswa dapat memadukan pengetahuan awalnya dengan pembelajaran yang akan dipelajarinya dari bahan bacaan

**b.2.** Pada tahap saatbaca guru membimbing siswa memilih bahan bacaan, membaca cepat bahan bacaan. Dengan demikian siswa dapat memilih sendiri bahan bacaan yang ingin dibaca terlebih dahulu berdasarkan tingkat kesulitan bahan bacaan yang akan dibaca dengan teknik membaca cepat

**c.3.** Pada tahap pascabaca guru membimbing siswa mempercepat teknik membacanya pada bahan bacaan selanjutnya dan membaca sepintas untuk pengecekan ulang bahan bacaan sehingga tidak ada bacaan yang terlewatkan pada saat melaksanakan teknik membaca cepat.

### DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil belajar* (<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> diakses tanggal 2 Mei 2011)
- Aguswuryanto. 2008. *Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP*. <http://aguswuryanto.files.wordpress.com/2010/08/modul-plpg-mapel-bahasa-indonesia-smp-rayon-12-unnes-semarang-2008.pdf> (online) diakses tanggal 22 Januari 2011.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Puskur-BNSP.
- Dhydiet Setya Budhy. <http://www.infoskiripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html>. diakses tanggal 20 Januari 2011
- Farida, Rahim. 2005. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gordon. Wainwright. 2006. *Speed Reading better Reccalling*. Terjemahan Heru Sutrisno. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Igak Wardhani. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lombardi, Esther. 2009. *Positive Efficcts Of Using A Pacer When Speed Reading* <http://translate.google.co.id/translate?hl=id&sl=en&u=http://r2c2.org/fluen-cy/literacy/positive-effects-of-using-a-pacer-when-speed-reading.html> (online) diakses tanggal 22 Januari 2011.
- Marno. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad, Noer. 2008. *Speed Reading For Beginners*. <http://www.muhammadnoer.com/download/speed-reading-for-beginners.pdf> (online) diakses tanggal 22 Januari 2011.
- Novi, Resmini, dkk. 2009. *Membaca dan menulis di SD*. Jakarta: UPI Press.
- 2009. *Pandidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta : UPI Press.
- 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sasta Indonesia*. Jakarta: UPI Press.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru.

- - - - - 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung: Sinar Baru.
- Rochiati, Wiraatmaja. 2005. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Saleh, Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat ketenagaan.
- Slamet. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS.
- Subana. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi, Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Syaiful Bahari Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.